

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakekat dan pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia adalah pembangunan Indonesia seutuhnya dan membangun seluruh masyarakat yang meliputi bidang ekonomi, politik, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Sedangkan titik berat pembangunan jangka panjang adalah pembangunan perekonomian yang mandiri dan handal sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan, berdasarkan demokrasi ekonomi yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan meningkatkan kemakmuran rakyat yang semakin merata, pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi, stabilitas nasional yang semakin mantap.

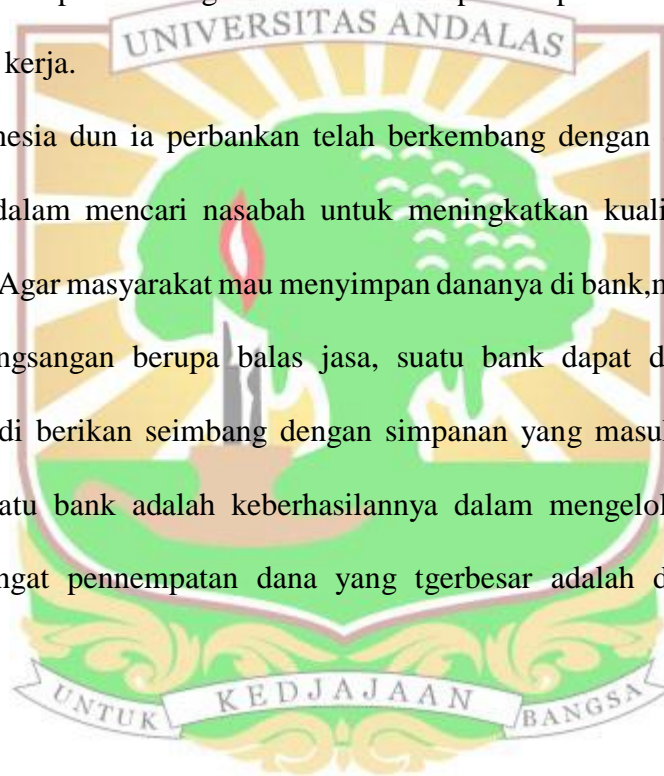
Perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian serta pembagian pendapatan dalam masyarakat. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana pada masyarakat luas dalam bentuk simpanan atau yang biasa dikenal dengan istilah funding.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat maka oleh bank tersebut diuangkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau dikenal dengan istilah kredit, dalam pemberian kredit disamping dikenakan bunga, bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi. Menurut PSAK No. 31 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa:

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus dana) dengan pihak yang membutuhkan dana (defisit dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Peranan perbankan dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan pembiayaan kegiatan sektor perekonomian nasional dengan prioritas kepada koperasi, pengusaha kecil dan menengah, serta berbagai lapisan masyarakat tanpa mendiskriminasi, sehingga akan memperkuat struktur perekonomian nasional. Dalam rangka meningkatkan kemajuan perekonomian rakyat menengah golongan ke bawah Bank Nagari mempunyai peranan yang sangat besar dalam memajukan usaha-usaha rakyat yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Pemberian kredit kepada kelompok menengah kebawah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja.

Di Indonesia dunia perbankan telah berkembang dengan cukup pesat, tiap tiap bank bersaing dalam mencari nasabah untuk meningkatkan kualitas dan finansialnya masing masing. Agar masyarakat mau menyimpan dananya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa, suatu bank dapat dikatakan sehat apabila pinjaman yang di berikan seimbang dengan simpanan yang masuk. Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola pinjaman yang di berikan, mengingat penempatan dana yang terbesar adalah di bidang pemberian pinjaman.



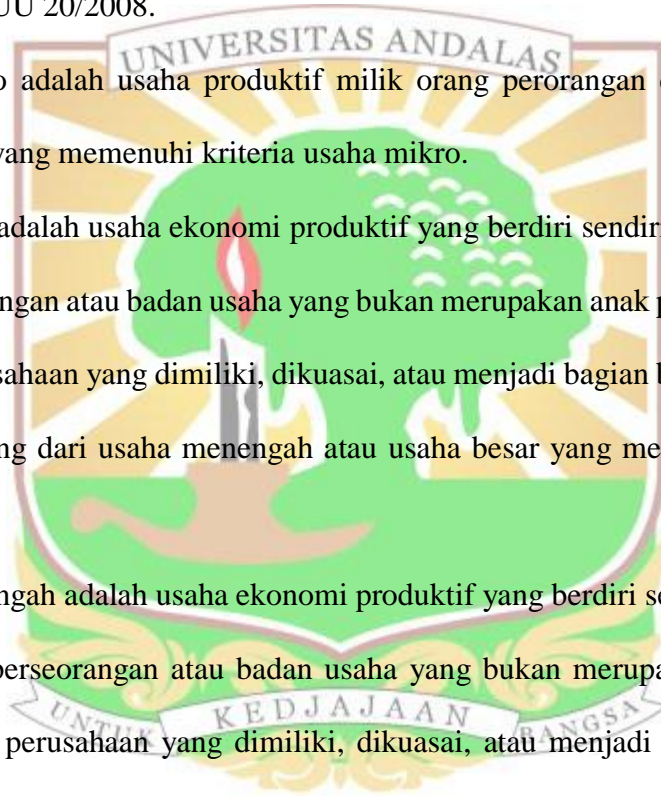
Berdasarkan keputusan dari Bank Indonesia klasifikasi kredit dalam perspektif perkembangannya dapat di klasifikasikan dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

1. Livelihood Activities, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima
2. Micro Enterprise, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan

3. Small Dynamic Enterprise, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor
4. Fast Moving Enterprise, merupakan UKMM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Berikut kutipan dari isi UU 20/2008.

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.



Kriteria UMKM

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta – 500 Juta	> 300 Juta – 2,5 Miliar
3	Usaha menengah	> 500 Juta – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Milia

Dari hal hal yang penulis kemukakan diatas, penulis tertarik membuat laporan magang yang berjudul:

“ MEKANISME PEMBERIAN KREDIT KOMERSIL PADA BANK NAGARI CABANG KOTO BARU KAB. DHARMASRAYA”.

Dalam hal ini, setiap masyarat yang melakukan pinjaman atau yang disebut dengan kredit pada bank harus melalui prosedur yang ditetapkan. Masyarakat harus memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan oleh bank sehubungan dengan pinjaman tersebut. Dengan adanya mekanisme dalam pemberian suatu kredit kepada masyarakat, diharapkan perusahaan mampu menjalankan usahanya dengan baik. Dengan adanya prosedur tersebut bank dapat menimbulkan segala resiko yang mungkin akan terjadi, sehingga bank tersebut dapat memaksimalkan kinerjanya untuk memperoleh laba yang di inginkan.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pemberian kredit komersil pada Bank Nagari Cabang Koto Baru .
2. Apa saja yang menjadi penilaian pada Bank Nagari Cabang Koto Baru dalam pemberian kredit komersil khususnya (KPUM)

1.3 Tujuan Dan Manfaat Magang

1. Mengetahui bagaimana mekanisme pemberian kredit pada Bank Nagari Cabang Koto Baru
2. Sebagai acuan dalam penyelesaian tugas akhir

1.4 Bentuk Kegiatan Magang

Sesuai program studi penulis, yaitu program studi Akuntansi. Dimana pada program ini, penulis lebih banyak mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan manajemen suatu bank. Oleh karena itu, untuk lebih sempurnanya pelajaran yang penulis terima dibangku perkuliahan maka penulis memilih Bank Nagari Cabang Koto Baru Kab. Dharmasraya sebagai tempat melaksanakan kegiatan magang, kegiatan ini dilakukan selama 40 hari Kerja(2 bulan). Pada pelaksanaan kegiatan magang ini, penulis bisa ditempatkan pada bagian kredit

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan studi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, bentuk kegiatan magang serta sistematika penulisan

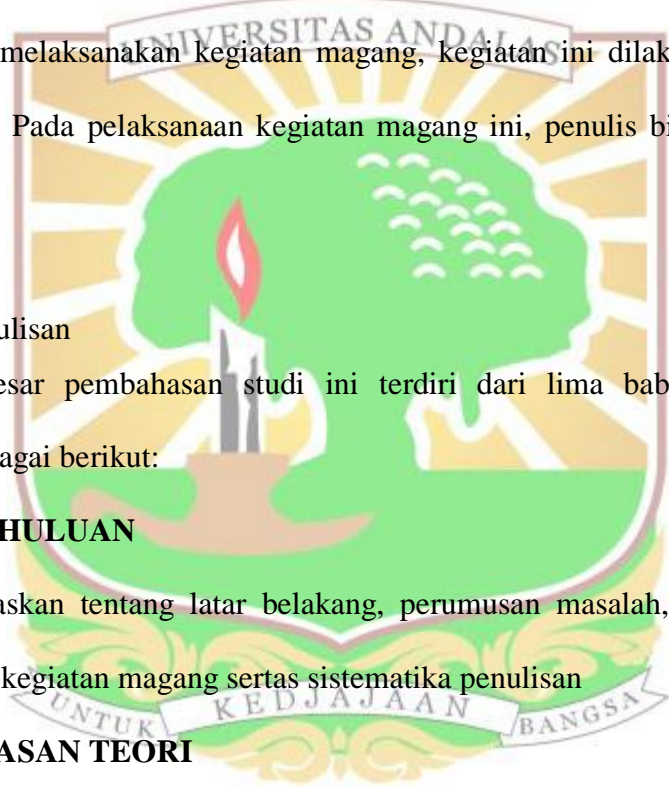
BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan secara teoristis mengenai pengertian kredit, unsur unsur kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis kredit, risiko kredit dan manfaat kredit

BAB III GAMBARAN UMUM BANK NAGARI

Bab ini menyangkut sejarah Bank Nagari, struktur organisasi, ruang lingkup kegiatan usaha dan Visi dan Misi

BAB IV MEKANISME PEMBERIAN KREDIT KOMERSIL



Bab ini merupakan hasil studi selama berada di Bank Nagari yang menyangkut sistem dan mekanisme pemberian kredit komersil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang merupakan kesimpulan atas pembahasan studi yang telah dilaksanakan.

